

ABSTRAK

Latar belakang: Efusi plura tuberkulosis merupakan salah satu jenis TB ekstra paru dengan persentase terbanyak kedua setelah limfadenitis TB. Diagnosis efusi pleura TB sulit ditegakkan karena berbagai metode diagnostik yang ada masih memiliki banyak keterbatasan. *Adenosine deaminase* (ADA) merupakan enzim yang terlibat pada proses katabolisme purin yang mengkatalis perubahan *adenosine* menjadi *inosine* dan *deoksiadenosin* menjadi *deoksiinosin* dan memegang peranan penting pada diferensiasi sel limfoid. Nilai ADA meningkat pada efusi pleura TB.

Metode: Jenis penelitian adalah penelitian analitik observasional dengan rancangan *cross-sectional*. Analisis statistik yang digunakan adalah uji T 2 sampel bebas. Kurva ROC digunakan untuk menentukan nilai *cut off* ADA pada efusi pleura TB. Untuk menentukan level kesesuaian antara nilai *cut off* ADA yang didapat dengan penegakan diagnosis efusi pleura TB digunakan uji kesesuaian kappa.

Hasil: Jumlah total subyek penelitian adalah 48 dengan perincian 18 subyek penderita efusi pleura TB dan 30 subyek penderita efusi pleura bukan TB. Didapatkan perbedaan yang signifikan antara nilai ADA cairan pleura penderita efusi pleura TB dengan penderita efusi pleura bukan TB. Tidak didapatkan perbedaan yang bermakna antara nilai ADA penderita efusi pleura TB dengan hasil sputum BTA/ kultur MTB positif dibanding penderita efusi pleura TB dengan hasil sputum BTA/ kultur MTB negatif. Didapatkan nilai *cut off* ADA cairan pleura untuk diagnosis efusi pleura TB sebesar 39,19 dengan sensitifitas sebesar 88,9% dan spesifisitas sebesar 90% Nilai *cut off* ADA yang didapat dari penelitian ini memiliki kesesuaian yang baik dengan diagnosis efusi pleura TB.

Kesimpulan: Pemeriksaan ADA cairan pleura berguna sebagai sarana penunjang diagnostik dalam penegakan diagnosis efusi pleura TB

Kata kunci: Efusi pleura; Adenosin deaminase; Efusi pleura TB